

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan hasil data dari suatu penelitian tentu terdapat pendekatan penelitian dalam mencapai hasil tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang hasil akhir penelitiannya berupa analisis data.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana metode penelitian ini memfokuskan mencari data penelitian langsung kelapangan. Metode penelitian kualitatif ini mencari sumber data langsung kepada informan yang memahami secara detail tentang obyek terkait yang akan diteliti oleh peneliti. Data-data penelitian tersebut di dapatkan peneliti dengan penelitian wawancara kepada informan dan memahami fenomena-fenomena yang nyata terkait dengan obyek yang akan diteliti. Mendapatkan data penelitian bukan hanya didapatkan dari hasil pengamatan di lapangan. tetapi data hasil penelitian juga di dapatkan dari analisa antara teori-teori yang sudah ada dengan data asli dari lapangan.<sup>41</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan dapat dinyatakan akurat, peran seorang peneliti disini sangat berpengaruh dalam

---

<sup>41</sup> Djam'an Satrio dan Aan Khomariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 21.

suatu penelitian. Seorang peneliti berperan aktif dalam mengumpulkan data-data yang ada dari informan dan juga data-data yang berupa dokumen-dokumen penunjang penelitian tersebut. dalam penelitian ini, penulis melakukan interaksi observasi atau wawancara dengan beberapa informan yang juga sebagai tokoh masyarakat. Dari hasil wawancara tersebut, maka akan di dapatkan data-data mengenai bulan-bulan yang baik untuk melangsungkan pernikahan menurut adat Jawa.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang diteliti oleh penulis berada di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Di daerah tersebut pemilihan bulan-bulan baik untuk melangsungkan pernikahan masih sangat melekat pada keyakinan masyarakat di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tersebut.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Dalam suatu penelitian pasti tujuannya untuk mendapatkan data yang sangat diakui kevalidannya. Untuk mendapatkan data yang valid, penulis menggunakan 2 jenis data. Dimana 2 jenis data tersebut adalah data tertulis dan data yang tidak tertulis. Data-data tersebut diperoleh dan informan yang berada di daerah setempat.<sup>42</sup>

#### **a. Data Tertulis**

---

<sup>42</sup> Ibid., h. 102.

Data tertulis adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang berupa tulisan-tulisan. Tulisan-tulisan tersebut adalah buku, catatan penting, arsip-arsip daerah, dan lain sebagainya.

b. Data Tidak Tertulis

Data yang tidak tertulis adalah data yang didapat dari informan yang dapat berupa foto, video hasil wawancara, dan lain-lain.

2. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Jenis sumber data primer yang dimana data-data penelitian tersebut di dapatkan dari sumber data yang akurat yaitu informan yang memahami secara detail tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Oleh karena itu, data yang diperoleh peneliti dapat dikategorikan ke dalam jenis sumber data primer.

Data primer adalah data yangt didapatkan dari sumber utama. Sumber utama disini di duduki oleh beberapa tokoh masyarakat di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Para tokoh masyarakat tersebut meliputi tokoh adat, tokoh agama, dan beberapa tokoh masyarakat umum.

Kemudian sumber data sekunder adalah sumber data yang telah ada sejak dahulu seperti dokumen-dokumen penting dan gambar.

### **E. Pengumpulan Data**

Di dalam pencarian suatu data penelitian terdapat metode pengumpulan data. Seperti yang dijelaskan oleh Burhan Bungin yang

mengartikan metode pengumpulan data adalah yang bersifat obyektif. Maksud dari obyektif sendiri bahwa pengumpulan suatu data harus melalui informan yang tepat karena data tersebut harus terbukti dan diakui bahwa data tersebut telah akurat.<sup>43</sup>

#### 1. Observasi

Observasi disini memiliki arti bahwa peneliti melakukan pencarian data dilapangan. Dengan mengamati permasalahan terkait perbedaan pendapat di kalangan masyarakat peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang mana data-data tersebut kemudian dianalisis dengan teori yang setara dengan obyek penelitian. Fungsi analisis disini sebagai terciptanya data yang akurat.<sup>44</sup>

Dalam observasi ini, penulis melakukan pengamatan di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri tersebut masih terdapat perbedaan pendapat yang mempermasalahkan tentang boleh tidaknya mempercayai pemilihan waktu pelaksanaan akad nikah. Karena menurut sebagian masyarakat desa tersebut meyakini hanya 4 bulan di dalam bulan Jawa yang baik untuk melangsungkan akad nikah. 4 bulan tersebut yaitu Jumadil Akhir, Rajab, Besar, dan Ruwah. Akan tetapi beberapa masyarakat yang lainnya tidak meyakini adat tersebut dan akhirnya menimbulkan pemahamn yang berbeda di satu daerah. Dengan timbulnya perselisihan ini, penulis melakukan wawancara dengan memfokuskan

---

<sup>43</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Public Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), h. 119.

<sup>44</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 186.

tiga titik. Yang pertama tokoh adat, yang kedua tokoh agama, dan yang ketiga beberapa masyarakat.

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian harus terdapat adanya pewawancara dan informan. Keduanya saling memiliki hubungan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Metode ini selalu digunakan oleh peneliti ketika peneliti tersebut memilih penelitian kualitatif.<sup>45</sup> Dari metode wawancara tersebut, dihasilkan data yang berupa ucapan dari informan yang disertai dengan dokumen penting sebagai penguat. Dalam wawancara disini, peneliti mewawancarai para tokoh masyarakat di Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Para tokoh masyarakat tersebut diantaranya tokoh adat, tokoh agama, dan beberapa masyarakat umum.

## 3. Dokumentasi

Dalam setiap penelitian pasti selalu ada dokumentasi didalamnya. Husein Usman menjelaskan definisi dokumentasi adalah data suatu penelitian yang mengandung suatu sifat penelitian yang avariable. Dokumentasi memiliki bentuk yang berupa tulisan-tulisan penting.<sup>46</sup>

## F. Analisis Data

Metode analisis data ini digunakan oleh peneliti ketika semua data telah terkumpul, termasuk data ketika di lapangan. Data tersebut kemudian digabungkan dengan teori yang sudah ada. Dilihat ada kecocokan antara teori

---

<sup>45</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 193-194.

<sup>46</sup> Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 5.

dan data penelitian tersebut atau tidak. Kemudian dari penggabungan tersebut dianalisis sehingga tercapainya data yang akurat.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis yang berupa pemahaman di lapangan. dimana antara obyek dan subyeknya harus berkaitan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa penulis dalam menganalisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang telah teranalisis selanjutnya di cek keabsahannya. Dapat dikatakan layak ketika data tersebut diakui sangat akurat.

#### **1. Observasi Mendalam**

Dalam observasi mendalam ini peneliti harus memaparkan data yang sesuai dengan penelitian yang ada di lapangan. dalam observasi mendalam ini, peneliti mengecek keabsahan kata yang sesuai dengan hasil wawancara dengan informan. Seluruh data yang didapat dari hasil wawancara tersebut di paparkan dalam data hasil penelitian. Apabila data-data tersebut sesuai dengan kajian pustaka yang sudah ada, maka penelitian tersebut dapat diakui keabsahannya.<sup>48</sup>

#### **2. Uraian Rincian**

Uraian rincian disini berarti peneliti harus siap menanggung resiko atas penelitian tersebut. Jika dalam penelitian tersebut dinyatakan kurang sempurna, maka penelitian tersebut tidak bisa dikatakan keabsahannya.

---

<sup>47</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), h. 209.

<sup>48</sup> Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosydakarya, 2002), h. 18.

Dari sini dapat di ketahui bahwa dalam mencapai kebenaran suatu data peneliti harus melakukan penelitian sedetail mungkin.<sup>49</sup>

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Menentukan judul yang akan diangkat. Pada tahap ini, penulis menyiapkan judul yang akan diteliti.
2. Melakukan observasi awal. Pada tahap ini, penulis setelah menentukan judul penulis melakukan observasi awal yang bertujuan untuk mencari kasus beserta data sebagai penguat laporan.
3. Analisis data. Pada tahap ini penulis menganalisis data hasil observasi.
4. Penyusunan laporan. Pada tahap ini penulis menyusun laporan sesuai dengan sistematika kebijakan kampus.

---

<sup>49</sup> Ibid., h. 183.